

Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah

Erintia Putri^{1*}, Arjudin¹, Syahrul Azmi¹, Sripatmi¹

¹Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: erintiaputri01@gmail.com

Article History

Received: June 17th, 2023

Revised: July 12th, 2023

Accepted: July 24th, 2023

Abstract: Matematika adalah mata pelajaran yang berhadapan dengan simbol, angka dan rumus. Hal ini menyebabkan ketidaktertarikan siswa untuk mempelajari matematika. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan mengetahui pengaruh konsep diri dan kecemasan dalam matematika terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Al-Ijtihad Danger tahun ajaran 2022/2023 secara parsial dan simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X MA Al-Ijtihad Danger tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel kelas X MIPA yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini berupa angket konsep diri, angket kecemasan dalam matematika dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) sebagian besar siswa MA Al-Ijtihad Danger tahun ajaran 2022/2023 memiliki konsep diri pada kategori tinggi, kecemasan dalam matematika pada kategori sedang, dan hasil belajar pada kategori rendah; (2) terdapat pengaruh positif konsep diri terhadap hasil belajar siswa sebesar 61,7%, terdapat pengaruh negatif kecemasan dalam matematika terhadap hasil belajar siswa sebesar 64,9% dan terdapat pengaruh konsep diri dan kecemasan dalam matematika terhadap hasil belajar siswa sebesar 97,6%. Disimpulkan bahwa konsep diri dan kecemasan dalam matematika secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Keywords: Hasil Belajar; Kecemasan dalam Matematika; Konsep Diri

PENDAHULUAN

Matematika adalah mata pelajaran yang selalu berhadapan dengan simbol, angka dan rumus. Hal ini menjadi landasan siswa sering mengeluh dan tidak tertarik untuk mempelajari matematika. Terkadang siswa juga takut dengan pelajaran matematika dengan anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dimengerti. Ketidaktertarikan dan rasa takut siswa terhadap matematika dapat menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa.

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan adanya perubahan tingkah laku, hasil tersebut berupa penilaian dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa (Fatirani, 2022:35). Hasil belajar matematika yang rendah terjadi di MA Al-Ijtihad Danger kabupaten Lombok Timur, masih banyak siswa yang tidak memperoleh KKM yang telah

ditetapkan yaitu 75. Selain itu, ketuntasan klasikal setiap kelas belum tercapai. Ketuntasan belajar dikatakan tercapai apabila peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM lebih dari 85% (Pianda & Darmawan, 2018:158). Ketuntasan klasikal yang belum tercapai dapat menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari individu itu sendiri atau berasal dari luar diri individu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika di MA Al-Ijtihad Danger, siswa masih beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan sering dihindari. Siswa merasa pesimis dan tidak percaya diri ketika berhadapan dengan pelajaran matematika. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki konsep diri yang negatif terhadap pelajaran matematika. Konsep diri dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Haryakaa & Hasliadiab (2019:745), konsep diri berpengaruh

positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa, tingginya konsep diri siswa sebanding dengan prestasi belajarnya. Konsep diri positif yang dimiliki dapat membuat seseorang semangat dan percaya diri dalam belajar matematika tanpa memikirkan kegagalan yang dialami, namun konsep diri negatif yang dimiliki dapat mengarahkan seseorang untuk menyerah, putus asa, atau mengalami gejala-gejala kecemasan seperti gugup, gelisah, panik terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan persoalan matematika. Istilah dari kecemasan tersebut adalah kecemasan matematika. Kecemasan adalah rasa takut atau kekhawatiran terhadap situasi tertentu yang sangat mengancam yang dapat memicu kecemasan karena ketidakpastian masa depan dan ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi (Warohmah, 2022:18). Siswa yang memiliki rasa cemas dalam belajar matematika cenderung menghindari mata pelajaran tersebut dan sulit konsentrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru matematika tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi kelas pada hari Senin, 6 Maret 2023, bahwa terdapat siswa yang antusias dalam belajar matematika, selalu memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Namun sebagian yang lain hanya menyimak selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Bahkan saat guru bertanya terdapat siswa yang gugup dan gelisah karena takut salah saat menjawab pertanyaan. Hal ini menunjukkan adanya rasa cemas dalam diri siswa ketika belajar matematika. Rasa cemas menyebabkan siswa susah berkonsentrasi saat pembelajaran matematika. Akibatnya siswa tidak terlalu memahami materi matematika dan kesulitan saat mempelajari materi matematika yang pernah diberikan oleh guru. Perasaan cemas yang dialami siswa MA Al-Ijtihad Danger dalam belajar matematika disebut dengan kecemasan matematika.

Penelitian terdahulu mengemukakan pentingnya mata pelajaran matematika pada semua jenjang bagi semua siswa adalah membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, sistematis dan kreatif, serta kemampuan berkolaborasi (Rohmat & Lestari, 2019:74). Kemampuan berkolaborasi menuntut siswa untuk memiliki sikap menghargai dan percaya diri yang dapat muncul dari konsep diri. Konsep diri dan rasa

cemas yang dimiliki siswa berdampak pada hasil belajarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliyanti dan Pujiastuti (2020:82) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara konsep diri dan kecemasan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa, artinya tinggi rendahnya hasil belajar berkaitan dengan konsep diri dan kecemasan matematis.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terkait pengaruh konsep diri dan kecemasan dalam matematika terhadap hasil belajar siswa dengan tujuan mendeskripsikan dan mengetahui pengaruh konsep diri dan kecemasan dalam matematika terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Al-Ijtihad Danger tahun ajaran 2022/2023 secara parsial dan simultan. Adapun indikator konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam tiga aspek yaitu pengetahuan, harapan dan penilaian dengan indikator pengetahuan diri dalam memahami materi matematika, partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika, harapan siswa dalam belajar matematika di masa depan, hal yang didapat setelah belajar matematika, penilaian diri terhadap pelajaran matematika dan penilaian diri terhadap penyelesaian soal-soal matematika. Kecemasan dalam matematika yang diteliti juga dibagi dalam tiga aspek yaitu aspek psikomotorik, kognitif dan sikap dengan indikator perilaku mengikuti pembelajaran matematika, perilaku mengerjakan tugas dan soal pada pelajaran matematika, kemampuan memahami materi dan penguasaan mengerjakan soal matematika, kemampuan berpikir pada proses pembelajaran, sikap terhadap proses pembelajaran matematika dan sikap terhadap materi matematika.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. *Ex post facto* yaitu metode penelitian yang diterapkan dengan mengkaji peristiwa yang terjadi dan mengamati sebab-sebab terjadinya peristiwa sebelumnya (Rikatsih et al., 2021:3). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari konsep diri dan kecemasan dalam matematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika secara parsial dan simultan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X MA Al-Ijtihad Danger pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. MA Al-Ijtihad Danger berlokasi di Desa Danger, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Al-Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur dengan sampel penelitian kelas X MIPA yang dipilih dengan metode *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan metode tes dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket konsep diri, angket kecemasan dalam matematika dan tes hasil belajar siswa. angket konsep diri dan angket kecemasan dalam matematika yang terdiri dari 18 pernyataan dan tes hasil belajar terdiri dari dua soal uraian dengan materi trigonometri. Sebelum digunakan untuk penelitian dilakukan uji validitas isi terhadap

semua instrumen dan validitas empiris terhadap angket kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten ketika digunakan untuk melakukan penelitian berulang kali.

Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan konsep diri, kecemasan dalam matematika dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas X MA Al-Ijtihad Danger berdasarkan data yang diperoleh. Data yang diperoleh dideskripsikan dengan memperhatikan mean ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (Sb_i). Menurut Turmuzi (2022:70), konsep diri dan kecemasan dalam matematika dapat dikategorikan seperti pada Tabel berikut.

Tabel 1. Pedoman Penentuan Kategori Konsep Diri dan Kecemasan dalam Matematika

Interval	Nilai	Kategori
$X \geq M_i + Sb_i$	$54 \leq X \leq 72$	Tinggi
$M_i - Sb_i \leq X < M_i + Sb_i$	$36 \leq X < 54$	Sedang
$X < M_i - Sb_i$	$18 \leq X < 36$	Rendah

Keterangan:

X = Skor yang dicapai dari instrumen angket

$M_i = \frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal+skor minimum ideal)

$Sb_i = \frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal-skor minimum ideal)

Skor maksimum = 72

Skor minimum = 18

Adapun penentuan kategori hasil belajar siswa sesuai dengan Tabel berikut.

Tabel 2. Pedoman Penentuan Kategori Hasil Belajar

Interval	Kategori Hasil Belajar
93 – 100	Sangat Tinggi
84 – 92	Tinggi
75 – 83	Cukup
< 75	Rendah

(Sumber: Guru Matematika MA Al-Ijtihad Danger)

Adapun analisis statistik inferensial untuk menjawab rumusan masalah yang ada dengan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji t. Uji prasyarat dilakukan terlebih dahulu

untuk lanjut pada tahap uji hipotesis kemudian dilakukan analisis korelasi sederhana dan berganda untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, analisis regresi linear sederhana dan berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan analisis determinasi untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Konsep diri dan kecemasan dalam matematika merupakan variabel bebas dan hasil belajar merupakan variabel terikat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data angket konsep diri, angket kecemasan dalam matematika dan tes hasil belajar siswa diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Persentase Kategori Konsep Diri

Banyaknya Siswa	Persentase	Kategori
14	50%	Tinggi
13	46,4%	Sedang
1	3,6%	Rendah
Rata-rata	53,2	Sedang

Tabel 4. Persentase Kategori Kecemasan dalam Matematika

Banyaknya Siswa	Persentase	Kategori
1	3,6%	Tinggi
20	71,4%	Sedang
7	25%	Rendah
Rata-rata	42,4	Sedang

Tabel 5. Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa

Banyaknya Siswa	Persentase	Kategori
0	0%	Sangat Tinggi
3	10,7%	Tinggi
6	21,4%	Cukup
19	67,9%	Rendah
Rata-rata	60,5	Rendah

Berdasarkan Tabel di atas sebagian besar siswa MA Al-Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur tahun ajaran 2022/2023 memiliki konsep diri dalam kategori tinggi dan rata-rata dalam kategori sedang. Adapun kecemasan dalam matematika yang dimiliki siswa sebagian besar berada pada kategori sedang dan rata-rata dalam kategori sedang. Sedangkan hasil belajar siswa

sebagian besar dalam kategori rendah dan rata-rata dalam kategori rendah.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Hasil pengujian menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai sig	α	Kesimpulan
Konsep Diri	0,617	0,05	Berdistribusi normal
Kecemasan dalam Matematika	0,065	0,05	Berdistribusi normal
Hasil Belajar	0,085	0,05	Berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas menggunakan SPSS 25 sebagai berikut.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Statistik	X_1 dengan Y	X_2 dengan Y
	F_{hitung}	0,404
F_{Tabel}	4,23	4,23
sig	0,948	0,248
Kesimpulan	Linear	Linear

3. Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 25 sebagai berikut.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Statistik	Multikolinearitas X_1 & X_2
VIF	1,980 < 10
Tolerance	0,505 > 0,1
Kesimpulan	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji prasyarat disimpulkan bahwa data konsep diri, kecemasan dalam matematika dan hasil belajar yang diperoleh berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis parametrik, Hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar dan kecemasan dalam matematika dengan hasil belajar adalah linear sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana, dan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel konsep diri

dengan variabel kecemasan dalam matematika sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda.

Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis data menggunakan SPSS 25 sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-38,542	15,466		-2,492	,019
	Konsep Diri	1,863	,288	,785	6,467	,000

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 9 diperoleh hasil $Y = -38,542 + 1,863X_1$ yang berarti jika nilai konsep diri siswa bertambah satu unit maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 1,863. Nilai koefisien regresi variabel konsep diri positif menunjukkan pengaruh yang positif (searah) antara variabel konsep diri terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi konsep diri siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah konsep diri siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Manurung (2020:56), berdasarkan analisis inferensial yang dilakukan konsep diri dengan hasil belajar matematika menerangkan bahwa 26,7% variansi variabel hasil belajar matematika dipengaruhi atau ditentukan oleh konsep diri.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan konsep diri yang tinggi memiliki hasil belajar yang tinggi pula. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,716 artinya kontribusi konsep diri sebesar 61,7% terhadap naik turunnya hasil belajar siswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diketahui. Selain itu nilai koefisien korelasi sebesar 0,785 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara konsep diri dengan hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh mairil (2023:1679) menyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara konsep diri dengan hasil belajar. Konsep diri mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar

secara signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,755. Konsep diri yang positif dapat membangun kepercayaan diri yang baik yang tentunya dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar. Kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi yang baik dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Dewi et al. (2021:129) terdapat pengaruh positif kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi terhadap hasil belajar siswa dengan pengaruh sebesar 83,7%. Hubungan tersebut berarti bahwa makin tinggi konsep diri diikuti pula makin tingginya hasil belajar. Menurut Supriyadi (2021:77) mengungkapkan konsep diri yang positif (tinggi) menyebabkan perilaku belajar akan ke arah yang positif. Sebaliknya konsep belajar yang negatif menyebabkan perilaku belajar yang negatif. Perilaku belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar. Menurut Wahida et al. (2021:709) dalam penelitiannya konsep diri juga berpengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada mata pelajaran matematika sehingga dengan konsep diri yang baik kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dimiliki semakin membaik dengan begitu hasil belajar yang diperoleh juga akan membaik.

Pengaruh Kecemasan dalam Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Kecemasan Dalam Matematika Terhadap Hasil Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	132,054	10,504		12,572	,000
	Kecemasan dalam Matematika	-1,686	,243	-,808	-6,938	,000

Hasil analisis menunjukkan bahwa kecemasan dalam matematika memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas X di MA Al-Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur tahun ajaran 2022/2023. Besarnya pengaruh ini dituliskan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 132,054 - 1,686X_2$ yang berarti jika nilai kecemasan dalam matematika siswa bertambah satu poin maka hasil belajar siswa akan menurun sebesar 1,686 ditambah 132,054 faktor lain yang mempengaruhi. Nilai koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif (berlawanan arah) antara kecemasan dalam matematika terhadap hasil belajar siswa artinya semakin tinggi kecemasan dalam matematika siswa maka semakin rendah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, dan sebaliknya semakin rendah kecemasan dalam matematika siswa maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan kecemasan dalam matematika tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang rendah. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,647 sehingga dapat dikatakan bahwa kecemasan dalam matematika memiliki kontribusi sebesar 64,7% terhadap naik turunnya hasil belajar siswa. Selain itu nilai koefisien korelasi sebesar 0,806

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat kecemasan dalam matematika terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksana et al. (2021:87) bahwa terdapat pengaruh negatif kecemasan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,065.

Zulkarnaen dan Supriatna (2019:734) dalam penelitiannya mengungkapkan penyebab timbulnya kecemasan dalam matematika siswa yaitu kurang percaya diri, tidak suka terhadap matematika, merasa matematika bukanlah pelajaran yang menyenangkan, dan kurangnya kemampuan matematisnya. Sehingga, siswa merasa tegang, takut, dan khawatir selama pembelajaran matematika. Hal ini menyebabkan lemahnya siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika sehingga berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Masalah kecemasan tersebut perlu adanya solusi untuk dikurangi sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan dalam Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Konsep Diri dan Kecemasan Dalam Matematika Terhadap Hasil Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	Konsep Diri	1,595	,113	1,359	14,055	,000
	Kecemasan dalam Matematika	-,577	,141	-,396	-4,095	,000

Hasil analisis menunjukkan bahwa konsep diri dan kecemasan dalam matematika memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas X di MA Al-Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur tahun

ajaran 2022/2023. Besarnya pengaruh ini dituliskan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 1,595X_1 - 0,577X_2$ yang berarti semakin tinggi konsep diri siswa diimbangi dengan semakin rendah kecemasan dalam matematika yang dimiliki

siswa maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi. Sebaliknya apabila konsep diri rendah dan kecemasan dalam matematika tinggi maka hasil belajar yang diperoleh menjadi rendah. Artinya konsep diri dan kecemasan dalam matematika secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliyanti & Pujiastuti (2020:81) besarnya pengaruh yang cukup dan signifikan antara konsep diri dan kecemasan dalam matematika secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan konsep diri yang tinggi dan kecemasan dalam matematika rendah cenderung memperoleh hasil belajar yang tinggi. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,989 termasuk dalam kategori sangat tinggi dan koefisien determinasi yang diperoleh 0,976 sehingga dapat dikatakan bahwa konsep diri dan kecemasan dalam matematika memiliki kontribusi sebesar 97,6% terhadap naik turunnya hasil belajar siswa sisanya dipengaruhi oleh faktor lain misalnya motivasi dan kebiasaan belajar. Penelitian oleh Sriptami et al. (2019:111) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Siswa dengan konsep diri yang tinggi akan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dengan mudah memahami materi dan siswa yakin terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Selain itu dengan konsep diri yang tinggi siswa selalu berharap untuk mendapatkan nilai yang lebih baik di setiap ujian sehingga motivasi belajar semakin tinggi yang kemudian berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Namun, disisi lain kecemasan dalam belajar matematika juga merupakan sebuah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki konsep diri yang tinggi belum tentu tidak memiliki kecemasan dalam dirinya. Setiap orang tentu memiliki kecemasan yang tidak dapat dihilangkan. Namun tingkat kecemasan tersebut dapat diminimalkan karena kecemasan yang rendah dapat membuat siswa lebih fokus dan nyaman dalam belajar sehingga kemampuan penguasaan materi dan mengerjakan tugas menjadi lebih mudah yang tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga perlu adanya usaha

baik dari siswa maupun guru dalam meningkatkan konsep diri dan menurunkan kecemasan dalam matematika siswa dalam belajar matematika. Astuti & Resminingsih (2010:62) mengungkapkan bahwa ketika seorang individu berpikir dan percaya dirinya akan berhasil, maka kekuatan atau motivasi itulah yang membuat individu tersebut berhasil, sebaliknya ketika seseorang berpikir dan percaya bahwa dia akan gagal, itu berarti ia bersiap untuk gagal.

Menurut Santoso (2021:6) pada penelitian terdahulu, guru dapat melakukan upaya untuk mengurangi kecemasan yang dimiliki siswa dengan cara menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan dengan melibatkan siswa dalam setiap proses pembelajaran secara aktif. Salah satu cara yang dapat diterapkan yaitu *Lesson Study* seperti penelitian yang dilakukan oleh Baidowi et al. (2019:11) menyatakan bahwa *Lesson Study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini tentunya berdampak baik bagi siswa dalam pembelajaran matematika untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Sebagian besar siswa MA Al-Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur tahun ajaran 2022/2023 memiliki konsep diri dalam kategori tinggi dan rata-rata dalam kategori sedang. Adapun kecemasan dalam matematika yang dimiliki siswa sebagian besar berada pada kategori sedang dan rata-rata dalam kategori sedang. Sedangkan hasil belajar siswa sebagian besar dalam kategori rendah dan rata-rata dalam kategori rendah. (2) terdapat pengaruh konsep diri dan kecemasan dalam matematika terhadap hasil belajar siswa baik secara parsial maupun simultan dengan uraian sebagai berikut, (a) terdapat pengaruh yang positif konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MA Al-Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur tahun ajaran 2022/2023 sebesar 61,7%; (b) Terdapat pengaruh negatif kecemasan dalam matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MA Al-Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur tahun ajaran 2022/2023 64,9%; (c) terdapat pengaruh yang positif secara bersama-sama konsep diri dan kecemasan dalam matematika terhadap hasil

belajar matematika siswa kelas X MA Al-Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur tahun ajaran 2022/2023 97,6%. Untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik guru dapat menggunakan metode belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan sehingga konsep diri siswa yang terbentuk positif dan kecemasan dalam matematika berkurang yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan syukur kepada Allah *subhanahu wataala* atas segala karunia yang diberikan. Terimakasih diucapkan kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, pihak sekolah, dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. S., & Resminingsih (2010). *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*. Jakarta: Grasindo.
- Baidowi, B., Amrullah, A., & Hikmah, N. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 13 Mataram Tahun Ajaran 2017/2018 Melalui Lesson Study. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.29303/jm.v1i1.537>
- Dewi, P. S. I. Y., Kurniati, N., & Wahidaturrahmi (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 122–131. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.41>
- Fatirani, H. (2022). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Sistem Ekskresi Manusia*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Haryakaa, U., & Hasliadiab (2019). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Sikap Ilmiah Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2, 2, 737–747. Diambil dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Juliyanti, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematis Dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 75. <https://doi.org/10.31000/prima.v4i2.2591>
- Mairil (2023). Pengaruh Kontribusi Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas XI TP SMKN 1 Bangkinang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 1672–1680.
- Manurung, A. S. (2020). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Kenari 07 Pagi Jakarta. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 51–57.
- Pianda, D., & Darmawan, J. (2018). *Best Practice Karya Guru Inovatif dan Inspiratif (Menarik Perhatian Peserta Didik)*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Rikatsih, N., Andary, R. W., Shaleh, M., Hadiningrum, L. P., Irwandy, Priskusanti, R. D., & Saloom, G. (2021). *Metodologi Penelitian di Berbagai Bidang*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rohmat, A. N., & Lestari, W. (2019). Pengaruh Konsep Diri dan Percaya Diri terhadap Kemampuan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(1), 73. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5173>
- Santoso, E. (2021). Kecemasan Matematis: What and How? *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 1(1), 1–8.
- Sripatmi, S., Baidowi, B., & Fitriani, F. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Jonggat. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 1(2), 104–112. <https://doi.org/10.29303/jm.v1i2.1428>
- Supriatna, A., & Zulkarnaen, R. (2019). Studi Kasus Tingkat Kecemasan Matematis Siswa SMA. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 730-735. Karawang: Universitas Singaperbangsa.
- Supriyadi (2021). *Evaluasi Pendidikan*. Jawa

- Tengah: Nasya Expanding Management.
- Turmuzi, M. (2022). *Teknik Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Wahida, S. R., Baidowi, B., Lu'luilmaknun, U., & Turmuzi, M. (2021). Pengaruh self concept terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi mata pelajaran matematika siswa kelas VIII F SMPN 1 Mataram. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(4), 703–710.
<https://doi.org/10.29303/griya.v1i4.54>
- Warohmah, M. (2022). *Kemampuan Pemecahan Masalah Statistika dengan Pendekatan Humanistik dan Kecemasan Belajar*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Wicaksana, M. W. J., Baidowi, Kurniawan, E., & Turmuzi, M. (2021). Pengaruh Motivasi dan Kecemasan Belajar Matematika Terhadap Kesadaran Metakognisi dan Kaitannya dengan Hasil Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(1), 81–89.
<https://doi.org/10.29303/griya.v1i1.11>